

Hubungan Pendayagunaan Kaum Muda dalam Bidang Pelayanan terhadap Pertumbuhan Rohani Kaum Muda di Gereja Reformasi Yerusalem Noelbaki

Dominggus Umbu Dingu^{1*}, Elisabeth Dethan², Petrus Kefas Loka³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Informatika Timor (STAKRI), Indonesia
maxibenu15@gmail.com^{1*}

Alamat: Radio Sahabat Fm, Jalan Masuk Stasiun No.102.7, Noelbaki, Kupang Tengah, Kupang Regency, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: maxibenu15@gmail.com

Abstract: By looking at the existing generations, it is very important to describe the great figures who were diligent in preparing generations, namely Moses educating Joshua in preparing the command of the line to go on a long journey, the same thing was done by Elijah by diligently educating professional cadres, namely Elisha, even the Lord Jesus too. He was active in educating his students and Paul was educating Timothy. This reminds us again that the Church should never neglect its obligations to young people because the risk is too dangerous, because the church will lose its strength, and even lose its young people. The study of science may give rise to doubt in the hearts of young people who are developing, because it seems like it is not in line with God's Word. True science will not conflict with the Bible, because scientific laws are from God and He is the one who inspired what is written in the Bible. The theories put forward by scholars may conflict with each other, or may provide incorrect interpretations of the Bible. According to the educational dictionary, methods mean ways and procedures for carrying out an activity to achieve goals effectively. And research aims to reveal phenomena in the field or in society so that they are clearly known and can be used as a basis for developing all kinds of needs for human life. r_{stabel} Spearman with $\alpha = 5\%$ and $n = 9$, then $r_{stabel} = 0.683$ and from r_{stabel} and r_{hitung} it can be seen that $r_{hitung} < r_{stabel}$ is $0.658 < 0.683$ so it can be known for certain that H_1 is rejected and H_0 is accepted. This means there is no significant relationship between variable X (Counselor) and variable Y (student learning achievement). The regression coefficient is 0.482, meaning that each addition (because of the + sign) of one Counselor score will give an increase in score of 0.482. So, counselors can influence student learning achievement by 36.3%. The main foundation of the teachings disseminated to students by Christian Religious Education (PAK) teachers is the Bible, which is contained in II Timothy 3:16, so that teaching in the form of theory and practice must not deviate from this path. As a Christian Religious Education teacher, you must maintain that your teaching comes from God. With the aim of spreading the truth of God's Word (Matthew 28:19-20).

Keywords. Youth, Ministry and Spiritual Growth

Abstrak: Dengan melihat para generasi yang ada maka penting sangat menggambarkan tokoh besar yang gigi mempersiapkan generasi, yakni Musa mendidik Yosua dalam mempersiapkan komando barisan untuk menempuh perjalanan yang panjang, demikian juga halnya yang dilakukan oleh Elia dengan tekun mendidik kader yang profesional ialah Elisa, bahkan Tuhan Yesus juga giat mendidik murid-murid-Nya serta Paulus mendidik Timotius. Hal ini kembali mengingatkan agar Gereja jangan sekali-kali mengabaikan kewajiban bagi kaum muda karena resikonya terlalu bahaya, sebab gereja akan kehilangan kekuatannya, bahkan kehilangan kaum muda mereka. Studi dalam ilmu pengetahuan mungkin menimbulkan keragu-raguan dalam hati bagi kaum muda yang sedang berkembang, sebab seakan-akan tidak sejalan dengan Firman Tuhan. Ilmu pengetahuan yang benar tidak akan bertentangan dengan Alkitab, sebab hukum-hukum ilmiah adalah dari pada Allah dan Ia pulalah yang mengilhamkan apa yang tertulis dalam Alkitab. Teori-teori yang di kemukakan oleh para sarjana mungkin saling bertentangan, atau telah memberikan tafsiran yang salah tentang Alkitab. Menurut kamus pendidikan metode berarti cara dan prosedur melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif.¹ Dan penelitian bermaksud mengungkapkan fenomena dilapangan atau masyarakat agar jelas diketahui dan dapat dijadikan dasar pengembangan segala macam keperluan hidup manusia. r_{stabel} spearman dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 9$, maka $r_{stabel} = 0,683$ dan dari r_{hitung} dan r_{stabel} dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{stabel}$ yaitu $0,658 < 0,683$

sehingga dapat diketahui secara pasti bahwa H_1 ditolak dan H_0 di terima. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Konselor) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Koefisien regresi adalah 0,482, artinya setiap penambahan (karena tanda +) satu skor nilai Konselor akan memberi peningkatan skor sebesar 0,482. Jadi, konselor dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 36.3%. Landasan utama dari ajaran yang disebarkan kepada peserta didik oleh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah Alkitab, yang terdapat dalam II Timotius 3:16, sehingga pengajaran berupa teori maupun praktik tidak boleh keluar dari jalur tersebut. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen harus mempertahankan pengajarannya yang berasal dari Allah. Dengan tujuan menyebarkan kebenaran Firman Tuhan (Matius 28:19-20).

Kata Kunci. Kaum Muda, Pelayanan dan Pertumbuhan Rohani

1. PENDAHULUAN

Kaum muda adalah orang yang dalam proses pengenalan diri sendiri dan sedang mencari dan berusaha untuk mendapatkan jawaban atas diri mereka, antara lain menentukan tujuan hidupnya, menemukan pekerjaan yang tepat, pergaulan dengan sesama kaum muda, berpacaran, pernikahan, hubungan dengan Tuhan. Ketika kaum muda tidak mendapatkan jawaban yang tepat dalam gereja, mereka akan mencari jawaban secara bebas, sesuai dengan cara mereka sendiri sehingga pada akhirnya tidak berjalan berdasarkan ajaran firman Tuhan.

Dengan melihat para generasi yang ada maka penting sangat menggambarkan tokoh besar yang gigi mempersiapkan generasi, yakni Musa mendidik Yosua dalam mempersiapkan komando barisan untuk menempuh perjalanan yang panjang, demikian juga halnya yang dilakukan oleh Elia dengan tekun mendidik kader yang profesional ialah Elisa, bahkan Tuhan Yesus juga giat mendidik murid-murid-Nya serta Paulus mendidik Timotius.

Hal ini kembali diingatkan agar Gereja jangan sekali-kali mengabaikan kewajiban bagi kaum muda karena resikonya terlalu bahaya, sebab gereja akan kehilangan kekuatannya, bahkan kehilangan kaum muda mereka. G. Riemer, menjelaskan dalam bukunya sebagai berikut:

“Generasi pertama yang mulai mengabaikan kewajiban membina anak-anak, dalam arti tidak mendidik dan mengajar mereka perihal firman Allah, memang tidak akan langsung merasakan secara konkrit bahayanya, tetapi generasi-generasi berikutnya cepat atau lambat akan mati secara rohani, kecuali ada tindakan penyelamatan.”²

Kalau saja lebih banyak gereja mendayagunakan dan memperhatikan segala keperluan para pemuda, maka tidak akan ada begitu banyak pemuda-pemudi yang pergi keluar untuk mengecap perkara-perkara yang duniawi. Ketika hal ini terjadi akan diikuti

² G. Riemer. *Ajarlah Mereka*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2006), hlm. 18

oleh berkurangnya keterlibatan kaum muda dalam gereja, sedangkan gereja memberikan tuntutan agar kaum muda dapat melibatkan diri mereka dalam pelayanan. Itu adalah sebuah gereja yang menggerakkan sumber-sumber dayanya dalam penggenapan amanat agung. Karena sebuah Gereja amanat agung dengan sungguh-sungguh memuritkan segala bangsa, gereja menggerakkan sumberdayanya dalam penginjilan dunia.³

Studi dalam ilmu pengetahuan mungkin menimbulkan keragu-raguan dalam hati bagi kaum muda yang sedang berkembang, sebab seakan-akan tidak sejalan dengan Firman Tuhan. Ilmu pengetahuan yang benar tidak akan bertentangan dengan Alkitab, sebab hukum-hukum ilmia adalah dari pada Allah dan Ia pulah yang mengilhamkan apa yang tertulis dalam Alkitab. Teori-teori yang di kemukakan oleh para sarjana mungkin saling bertentangan, atau telah memberikan tafsiran yang salah tentang Alkitab. Di dalam hal ini janganlah kiranya hal itu menamba faham-faham yang salah terhadap Firman Tuhan itu, tetapi biarlah bisa diterimanya sebagai mana apa yang tertulis. Hal ini di uraikan Robert E Soleman dalam bukunya;

“Saudara juga perlu mendukung dengan setia sebuah gereja dimana firman Allah yang murni di beritakan dan sakramen-sakramen yang sah dilaksanakan. Semua itu merupakan bagian dari Tubuh Kristus. Dukunglah gereja itu yang sungguh-sungguh dengan doa, kehadiran, persembahan dan pelayanan saudara yang paling sungguh-sungguh dan setia. Saudara tidak mungkin berkembang sebagaimana seharusnya tanpa bersekutu dengan yang lainnya, bersama-sama dengan mereka mencari kesalehan, saling memperhatikan dengan kasih, dan berusaha mengerjakan keselamatan saudara.”⁴

Sebagai generasi penerus kader gereja dan kader bangsa, pemuda harus memahami tugasnya. Tugas pemuda adalah tugas warga gereja pada umumnya, secara khusus dalam kategori pemuda. Melihat masalah dan tantangan yang ada, maka untuk dapat menjawab kebutuhan kaum muda dan memberikan landasan iman Kristen yang kuat, gereja harus memikirkan dengan serius dalam membuat rancangan dan bagaimana cara mendayagunakan kaum muda yang tepat, agar pembinaan yang diberikan dapat menjawab kebutuhan kaum muda secara utuh.⁵

³ Dean Wiebracht. *Mejawab Tantangan Amanat Agung*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2007), hlm. 51

⁴ Robert E Soleman. (Malang: SAAT, 1999) hlm. 62

⁵ Selvester M. Tacoy, *6 Kunci Sukses Melayani Kaum Muda (Bandung: Kalam Hidup, 2009) 65.*

Memahami realitas sosial kehidupan yang dihadapinya. Dalam hal ini pemuda harus memiliki visi. Visi yang dimaksudkan adalah kemampuan untuk mengerti kehendak Allah dalam situasi konkret yang dihadapinya sehingga pemuda mampu melaksanakan misinya. Pelayanan kaum muda di Gereja Reformed Yerusalem Noelbaki sudah berjalan sejak berdirinya gereja yaitu sejak tahun 2003 dan telah mengalami tiga kali pergantian pengurus pemuda. Kaum muda Gereja Reformasi Yerusalem Noelbaki saat ini berjumlah $\pm$ 50 jiwa dan 30% sudah bekerja. Lokasi kerja yang jauh dari orang tua, kurangnya pembinaan dalam keluarga dan gereja, kuatnya pengaruh negative dari lingkungan pergaulan dan tidak kuatnya landasan iman Kristen mengakibatkan adanya kaum muda yang mengalami kehamilan di luar pernikahan.

Ibadah-ibadah khusus untuk kaum muda di Gereja Reformasi Yerusalem Noelbaki sudah rutin dilakukan setiap hari Sabtu, pukul 18.00-20.00 WTA dalam bentuk ibadah kaum muda. Pada awalnya persekutuan ini mendapatkan respons yang sangat baik dari kaum muda setempat. Namun, pada satu tahun terakhir ini (2013-2014) keadaannya sangat jauh berbeda, dari jumlah anggota yang terdaftar kehadirannya hanya sekitar 15-20 jiwa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk mendukung pembahasan dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel Observasi

a. Tabel Observasi A

Tabel observasi A untuk melihat adanya kesempatan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda.

Tabel 1. Observasi A

No	Item yang diobservasi	Keterangan			
		Kesempatan		Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kesempatan Bersekutu	✓		✓	
2	Kesempatan Melayani	✓		✓	
3	Kesempatan Bersaksi	✓		✓	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya kesempatan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda.

b. Tabel observasi B

Tabel ini untuk menunjukkan adanya keterlaksanaannya hubungan status pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda.

Tabel 2. Observasi B

No	Item yang diobservasi	Keterangan					
		Keterlaksanaan		Status			
		Ya	Tidak	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Keterlaksanaan Berskutu	✓					✓
2	Keterlaksanaan Melayani	✓					✓
3	Keterlaksanaan Bersaksi	✓					✓

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya keterlaksanaannya hubungan status pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda

c. Tabel observasi C

Tabel observasi C untuk menunjukkan keterlaksanaannya hubungan tentang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam hal pertumbuhan rohani.

Tabel 3. Observasi C

No	Item yang akan diobservasi	Keterlaksanaan							
		Ibadah		Baca firman		Berdoa		Palayana	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	tidak	Ya	tidak
1.	Keterlaksanaan Bersekutu	✓		✓		✓		✓	
2	Keterlaksanaan Melayani	✓		✓		✓		✓	
3	Keterlaksanaan Bersakasi	✓		✓		✓		✓	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan keterlaksanaannya hubungan tentang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam hal pertumbuhan rohani.

d. Table observasi D

Tabel observasi D. Berdasarkan tabel ini, menunjukkan bahwa ada hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal ibadah dan status.

Tabel 4. Observasi D

No	Item yang akan diobservasi	Ibadah	Status			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Bersekutu a. Adanya kesempatan untuks bersekutu dan melaksanakan ibadah bersama. b. Bersekutu untuk membaca serta Mendengarkan firman Allah. c. Bersekutu, Sehati dan sejiwa untuk menaikkan doa atas pergumulan pribadi dan sersama.	✓				✓ ✓
2	Melayani a. Adanya kesempatan melayani Tuhan dan sesama untuk memuliakan nama Tuhan. b. Melayani dalam hal mendoakan pergumulan sesame dan pribadi c. Melayani dengan tulus, ikhlas serta memberitaka kabar baik.	✓				✓
3	Bersaksi a. Bersaksi untuk kebaikan Tuhan. b. Bersaksi untuk fakta atau kebenaran. c. Bersaksi untuk membawa firman(khotbah)	✓				✓

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada hububungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal ibadah dan status.

e. Tabel Observasi E

Tabel ini untuk melihat adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan, dalam hal baca firman dan status.

Tabel 5. Observasi E

No	Item yang akan diobservasi	Baca fiman	Status			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Bersekutu a. Adanya kesempatan bersekutu dan melaksanakan ibadah bersama. b. Bersekutu untuk membaca serta Mendengarkan firman Allah. c. Bersekutu, Sehati dan sejiwa untuk menaikkan doa atas pergumulan pribadi dan sersama.	✓				✓
2	Melayani a. Adanya kesempatan melayani Tuhan dan sesama untuk memuliakan nama Tuhan. b. Melayani dalam hal mendoakan pergumulan sesame dan pribadi c. Melayani dengan tulus,	✓				✓

	iklas serta memberitaka kabar baik.					
3	Bersaksi a. Bersaksi untuk kebaikan Tuhan. b. Bersaksi untuk fakta atau kebenaran. c. Bersaksi untuk membawa firman(khotbah)	✓				✓

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada hubungan dalam hal pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan sdalam hal baca fiman dan status.

f. Tabel Observasi F

Tabel ini untuk menunjukkan adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal berdoa dan status.

Tabel 6. Observasi F

No	Item yang akan diobservasi	Berdoa	Status			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Bersekutu d. Adanya kesempatan bersekutu dan melaksanakan ibadah bersama. e. Bersekutu, Sehati dan sejiwa untuk menaikkan doa atas pergumulan pribadi dan sesama.	✓				✓
2	Melayani a. Melayani dalam hal mendoakan pergumulan sesame dan pribadi					

	b. Adanya kesempatan melayani Tuhan dan sesama untuk memuliakan nama Tuhan.	✓				✓
3	Bersaksi a. Bersaksi untuk kebaikan Tuhan. b. Bersaksi untuk fakta atau kebenaran. c. Bersaksi untuk membawa firman(khotbah)	✓				✓

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal berdoa dan status.

g. Tabel observasi G

Tabel ini untuk menunjukkan adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal pelayanan dan status.

Tabel 7. Observasi G

No	Item yang akan diobservasi	Pelayanan	Status			
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Bersekutu d. Adanya kesempatan bersekutu dengan tulus dan ikhlas dan melaksanakan ibadah bersama. e. Bersekutu untuk membaca serta Mendengarkan firman Allah. f. Bersekutu, Sehati dan sejiwa untuk menaikkan doa atas pergumulan	✓				✓

	pribadi dan sersama.					
2	Melayani a. Adanya kesempatan melayani Tuhan dan sesama untuk memuliakan nama Tuhan. b. Melayani dalam hal mendoakan pergumulan sesama dan pribadi c. Melayani dengan tulus, ikhlas serta memberitaka kabar baik.	✓				✓
3	Bersaksi d. Bersaksi untuk kebaikan Tuhan. e. Bersaksi untuk fakta atau kebenaran. f. Bersaksi untuk membawa firman(khotbah)	✓				✓

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada hubungan pendayagunaan kaum muda dalam hal pelayanan dan status.

Analisis Data

Data yang dipresentasikan secara kualitatif diatas secara kuantitatif sebagai berikut

a. Tabel Observasi A

- 1) Adanya kesempatan atau ketersediaannya pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda, ada 3 (tiga) jawaban “Ya” dari 3(tiga) item yang diperiksa.

Jadi, prosentase (%) kesempatan atau ketersediaannya $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Kesempatan pendayagunaan bagi kaum muda dalam pelayanan ada 3 (tiga) jawaban “Ya” dari 3 (tiga) item yang diperiksa.

Jadi, prosentasi (%) pendayagunaan = $\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

b. Tabel Observasi B

- 1) Keterlaksanaannya pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda 3 (tiga) jawaban “ya” dari 3 (tiga) item yang diperiksa.

Jadi, prsentasi (%) keterlaksanaannya status pendayagunaan pelayanan , terhadap pertumbuhan rohani kaum mudas = $\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Status pendayagunaan dalam pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda ada 3 (tiga) jawaban sangat baik dari 3 (tiga) item yang diperiksa. Jadi, ini merujuk pada kriteria yang dituliskan oleh Suharsimi Arikunto dalam Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, bahwa kriterianya sebagai berikut :⁶

- 76%-100% = sangat baik
- 56%-75% = baik
- 40%-55% = cukup
- <40% = kurang

Maka status maksimal hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum mudadalah 100%.

c. Tabel Observasi C

- 1) Keterlaksanaanya tentang bersekutu, melayani dan bersaksi terhadap pertumbuhan rohani kaum muda ada 3 (tiga) jawaban “ya” dari 4 (empat) item yang diperiksa.

Jadi, prosentasi (%) terhadap pertumbuhan rohani kaum muda adalas = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Status keterlaksanaannya pendayagunaan kaum muda terhadap pertumbuhan rohani kaum muda ada 4 (empat) jawaban “sangat baik” dari 4 (empat) item yang diperiksa.

Jadi, status maksimal keterlaksanaan dalam hal bersekutu, melayani, dan bersaksi terhadap pertumbuhan rohani kaum muda = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$.

⁶. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta :1996), hlm. 244.

d. Tabel Observasi D

- 1) Adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda dalam hal beribada dan status, ada 3 (tiga) jawaban “ya” dari 3 (tiga) item yang diperiksa.

Jadi, prosentase (%) hubungan pendayagunaan kaum muda terhadap pertumbuhan rohani kaum muda $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Keterlaksanaannya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda ada 3 (tiga) jawaban “ya” dari 3 (tiga) item yang diperiksa.

Jadi, prosentase (%) keterlaksanaannya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda dalam hal beribada dan status adalah $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

e. Tabel Observasi E

Dalam tabel observasi bagian E, yaitu :

- 1) Adanya hubungan pendayagunaan pelayanan kaum muda terhadap pertumbuhan rohani kaum muda dalam hal baca firman dan status ada 3 (tiga) dari item yang diperiksa.

Jadi, prosentase (%) pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda dalam hal membaca Firman Tuhan adalah $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Status pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani ada 3 (tiga) jawaban “sangat baik”.

Jadi, saksi status hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan maksim terhadap pertumbuhan rohani dalam hal membaca firman adalah $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

f. Tabel Observasi F

- 1) Adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal berdoa dan status ada 3 (tiga) jawaban “ya” dari 3 (tiga) item yang diperiksa.

Jadi prosentase (%) keterlaksanaan tugas ibadah rumah tangga adalah $= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$.

- 2) Keterlaksanaan adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal berdoa dalam hal berdoa dan pelayanan evaluasi dan tindak

lanjut terhadap pertumbuhan rohani ada 4 (empat) jawaban “ya” dari 4 (empat) item yang diperiksa.

Jadi, keterlaksanaan pendayagunaan pelayanan kaum muda berdoa dan pelayanan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pertumbuhan rohani kaum muda adalah = $\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data secara kuantitatif diatas maka ada tidaknya hubungan antara pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan pentingnya terhadap pertumbuhan rohani kaum muda di gereja Yerusalem Noelbaki tahun pelayanan 2014 dapat diketahui dengan rumus berikut: % (prosentase) untuk melihat adanya kesempatan dan keterlaksanaannya pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda. (A) + % (prosentase) keterlaksanaannya hubungan status pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda (B) + % (prosentase) keterlaksanaannya hubungan tentang bersekutu, melayani dan bersaksi dalam hal pertumbuhan rohani(C) + % (prosentase) menunjukkan bahwa ada hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan dalam hal ibada dan status(D) + % (prosentase) adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan, dalam hal baca firman dan status (E) + % (prosentase) adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan, dalam hal baca firman dan status (F) + % (prosentase) adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani dan status (G) + % (prosentase) adanya hubungan pendayagunaan kaum muda dalam hal pelayanan dan status(H)

7 (seluruh item yang di ukur)

Atau secara sederhana rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$= \frac{A + B + C + D + E + F + G}{7}$$

$$= \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{7}$$

$$= 100 \%$$

Hal tersebut berarti bahwa ada hubungan yang signifikan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda di Gereja Reformasi Jemaat Yerusalem Noelbaki Tahun pelayanan 2014. Dengan demikian, ini menjawab rumusan masalah yang pertama.

Untuk mengukur seberapa besar tingkat signifikansi hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda, penulis memakai rumus berikut :

% (prosentase) status ibada (A) + % (prosentase) status baca firman (B) + % (prosentase) status berdoa (C) + % (prosentase) status pelayanan (D).

4 (seluruh item yang diukur)

Atau secara sederhana rumus tersebut adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{A + B + C + D}{4} \\ &= \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\%}{4} \\ &= 100\%. \end{aligned}$$

Baik. Dengan demikian, hal ini menjawab rumusan masalah yang kedua. Hal tersebut berarti bahwa status atau besaran tingkat signifikansi antara hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda di Gereja Reformasi Jemaat Yerusalem Noelbaki adalah mengalami perubahan yang sangat baik.

5. KESIMPULAN

- a. Anggota kaum muda di gereja Reformasi Yerusalem Noelbaki yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda namun memiliki satu tujuan yakni ingin melayani dan belajar firman Tuhan supaya makin teguh di dalam iman, persekutuan, untuk bersyukur, serta memuliakan Tuhan melalui kehidupan mereka.
- b. Adanya hubungan yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan kaum muda, yakni pendayagunaan terhadap pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda di Gereja Reformasi Jemaat Yerusalem Tilong-Noelbaki tahun pelayanan 20014.

- c. Tingkat / status signifikansi antara hubungan pendayagunaan kaum muda dalam bidang pelayanan terhadap pertumbuhan rohani kaum muda di Gereja Reformasi Jemaat Yerusalem TNoelbaki tahun pelayanan 2014 adalah sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhamad. 2004, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Dean Wiebracht.2007,*Mejawab Tantangan Amanat Agung*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- H. Venema. 2008, *Kitab Suci Untuk Kita: Membaca Dan Menafsirkan Fiman Tuhan Secara Utuh, Setia, Dan Kontekstual*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Jurnal Teologi Dan Pelayanan,2000. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leigh, Ronal W. 2011,*Melayani dengan efektif*, Jakarta : Gunung Mulia.
- Lovelace,Richard, 2002,*Peranan Gereja Dalam Pertumbuhan Rohani*, Bandung:Yayasan Kalam Hidup.
- Lovelace,Richard. 2002, *Peranan Gereja Dalam Pertumbuhan Rohani*, Bandung:Yayasan Kalam Hidup.
- Lovelace,Richard.2002, *Peranan Gereja Dalam Pertumbuhan Rohani*,Bandung:Yayasan Kalam Hidup.
- Mikael K.Shipman. 2006,*Pembaruan Pelayanan Mimbar*,Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Ngalim M. Purwanto.1997, *Psikologi Pendidikan*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peter Wongso. 1992, *Obrolan Seorang Gembala*, Malang: Departemen Literatur SAAT.
- Robby I. Chandra. 1997 ,*Pemimpin yang Meraih Kaum Muda*, Bekasi:Bina Warga.
- Robert E Soleman. 1999, *Bertumbuh Didalam Firman*, Malang: SAAT .
- Sakhya Asmara.2010, *Konferensi pers Peringatan 101 Tahun Hari Kebangkitan Nasional di Gedung Departemen Komunikasi dan Informatika*.
- Selvester M. Tacoy. 2009, *6 Kunci Sukses Melayani Kaum Muda* Bandung: Kalam Hidup.G Riemer. 2006, *Ajarlah Mereka*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Selvester M. Tacoy. 2009, *6 Kunci Sukses Melayani Kaum Muda* Bandung: Kalam Hidup.
- Sproul R. 2005, *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*, Malang: SAAT,

Suharsimi Arikunto.1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, ‘pendayagunaan’, Dalam

Veronika J. Elbers, 2001.*Doa Dan Misi*,Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, SAAT.

Wongso.Wongso, 1992.*Obrolan Seorang Gembala* Malang: Departemen Literatur SAAT.

Y. Singgih, 2010, *Gunarsa, Psikologi Remaja*,Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.